



Membangun Sinergi dan Solidaritas SDM yang Kokoh Dalam Organisasi Paguyuban Grand Viona Kuripan (GVK)

¹Melda Wiguna*, ²Siska Yunanti, ³Dede Andi

^{1,2}Universitas Pamulang

Alamat Surat

Email: dosen02513@unpam.ac.id*

Article History:

Diajukan: 15 November 2023; **Direvisi:** 18 Desember 2023; **Accepted:** 5 Januari 2024

ABSTRAK

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Perumahan Grand Viona Kuripan (GVK) untuk Paguyuban Perumahan GVK adalah bertujuan untuk membangun sinergi dan solidaritas baik antar warga maupun para anggota Paguyuban Perumahan GVK. Metode yang digunakan adalah dengan *focus group discussion* antara sudut pandang para warga dengan para pengurus Paguyuban GVK. Hasil yang didapat dalam *focus group discussion* tersebut adalah adanya sudut pandang yang berbeda antara warga dengan para pengurus Paguyuban GVK, serta kurangnya pemahaman warga akan tujuan dari Paguyuban GVK itu sendiri. Sehingga kegiatan PKM ini dapat menjadi wadah untuk membuka berbagai sudut pandang dalam memahami dan menyatukan tujuan Paguyuban GVK.

Kata kunci: Sinergi, Solidaritas, Organisasi Paguyuban

ABSTRACT

The implementation of Community Service (PKM) carried out at Grand Viona Kuripan (GVK) Housing for the GVK Housing Association aims to build synergy and solidarity between residents and members of the GVK Housing Association. The method used was focus group discussion between the residents' points of view and the GVK Paguyuban administrators. The results obtained in the focus group discussion were that there were different points of view between the residents and the GVK Paguyuban administrators, as well as a lack of understanding by the residents about the goals of the GVK Association itself. So this PKM activity can be a forum for opening various points of view in understanding and uniting the goals of the GVK Association.

Keywords: Synergy, Solidarity, Community Organization

1. PENDAHULUAN

Perumahan Grand Viona Kuripan (GVK) merupakan perumahan yang terbilang masih baru, karena perumahan tersebut berdiri sejak 2019, sekitar empat tahun yang lalu. Perumahan yang berada di Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor memiliki ratusan kepala keluarga. Karena belum adanya ketua Rukun Tetangga atau Rukun Warga disana, tentunya hal tersebut memacu untuk para warga membentuk suatu perkumpulan yang disebut Paguyuban.

Pada umumnya paguyuban dikenal dengan perkumpulan suatu kelompok yang saling berinteraksi satu sama lain didalamnya. Yang diungkapkan oleh Trisni Andayani dalam bukunya Pengantar Sosiologi (2020: 183), paguyuban adalah suatu bentuk kehidupan bersama yang mana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah, serta kekal. Dasar

hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan. Bentuk paguyuban umumnya dijumpai keluarga, kelompok kekerabatan, rukun tetangga, dan sebagainya.

Paguyuban yang ada di Perumahan Grand Viona Kuripan, Ciseeng diberi nama Paguyuban Grand Viona Kuripan (GVK), sesuai dengan tempat paguyuban tersebut berada. Paguyuban ini didirikan pada November 2020. Tujuan dari paguyuban ini adalah menjalin kekeluargaan, kebersamaan, kekompakan, keguyuban, serta memelihara kerukunan warga sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang berakhlakul karimah, adil, damai dan sejahtera seluruh warga Paguyuban GVK.

Dari adanya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, bukan hal yang mudah paguyuban GVK dapat mencapai tujuannya tanpa dukungan dan kerja sama dari para warga perumahan GVK. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah diantaranya, warga dan paguyuban belum memiliki sinergi yang sama, artinya ketika paguyuban sudah mendukung dengan membentuk para pengurus misalnya namun warganya disana masih berjalan sendiri-sendiri, sehingga paguyuban merasa kesulitan dalam mengarahkan warga. Sinergi itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kegiatan atau tindakan bersama. Sehingga dalam bersinergi dapat menumbuhkan rasa solidaritas antar sesama. Bertolak-belakangnya antara pengertian sinergi dengan sinergi yang terjadi pada warga dan paguyuban GVK, tentu hal ini menyulitkan tujuan dari paguyuban dapat tercapai.

Selain dari sinergi yang belum memiliki kesamaan, solidaritas para warga juga masih kurang dalam berbagai hal. Menurut pengertian yang telah disebutkan sebelumnya bahwa, rasa solidaritas bisa tumbuh dari adanya kesamaan sinergi, tentu hal ini sangat berpengaruh satu sama lain. Ketika sinergi para warga dan pengurus paguyuban belum memiliki kesamaan, maka hal tersebut juga akan berpengaruh pada solidaritas antar warga dan pengurus paguyuban tersebut.

Masalah lain yang ditemukan adalah para warga yang berkelompok satu dengan yang lain, sehingga hal ini menyulitkan para warga untuk bisa bergabung dengan warga yang lainnya, misalnya warga yang berbeda jauh blok tempat tinggalnya.

Ditemukan kurangnya sosialisasi, masih tingginya rasa individualisme, belum terbentuknya sinergi dan solidaritas ini juga pernah dialami oleh warga Masyarakat di Desa Cipulus. Hal ini juga diungkapkan dalam kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Anisa Imadul Bilad, dkk (2022). Bahwa mereka menumbuhkan rasa solidaritas antar warga dengan kegiatan pemberdayaan Masyarakat, yang dimulai dari sosialisasi awal, pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi terhadap warga Masyarakat itu sendiri.

Dikutip pendapat Covey dalam Ihda Muftin Nuha, 2019 mengenai sinergi sebagai “kombinasi atau paduan unsur atau bagian yang dapat menghasilkan lebih atau lebih besar”. Sinergi dinyatakan dapat memberikan semangat lebih bagi para pelaku yang menerapkan hal tersebut, dalam hal apapun itu. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika kita melaksanakan suatu kegiatan yang dibarengi dengan sinergi baik dari individu maupun dari luar individu, hal tersebut akan membuat rasa semangat yang lebih dalam proses menjalankan kegiatan tersebut.

Ketika sinergi muncul dari dalam diri individu itu sendiri, beberapa dampak yang dirasakan diantaranya adalah, semangat untuk mencapai tujuan, mampu mencari berbagai strategi guna pencapaian tujuan tersebut, mampu bekerja sama dengan tim, dan lain sebagainya. Adapun jika sinergi muncul dari luar diri individu, yang berarti ada faktor eksternal yang mampu mempengaruhi hal ini, salah satunya dari lingkungan sekitar. Maka hal ini akan memberikan dampak yang positif seperti kerja sama antar tim, kemudahan dalam pencapaian tujuan, kemudahan dalam menyusun visi dan misi, dan lain sebagainya.

Tujuan dari sinergi adalah untuk mempengaruhi perilaku individu berkomunikasi dengan grup, melalui dialog dengan semua orang kelompok, pandangan, sikap, dan pendapat mereka mengenai kesuksesan. Sinergi juga saling melengkapi dan dilengkapi untuk mendapatkan sebuah tercapainya tujuan per bagian. Konsep kerja sama tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada hal yang positif
- b. Sebagai alternatif dari paradigma pelengkap
- c. Saling bekerja sama untuk mencapai tujuan.

d. Mendapatkan hasil yang maksimal.

Indikator sinergi yang digunakan dalam hal ini adalah:

a. Komunikasi yang efektif

Komunikasi efektif bisa membentuk perubahan perilaku seseorang yang terlihat pada saat proses penyampaian. Tujuan komunikasi efektif sebenarnya untuk memudahkan informasi dari penyampaian secara lengkap antara pemberi informasi serta penerima informasi dengan Bahasa yang jelas agar mudah di pahami. Komunikasi yang lebih efektif terjadi ketika komunikator berbagi kesamaan dalam hal pemahaman, perilaku serta bahasa.

b. Umpan balik yang cepat

Umpan balik yang cepat ialah jawaban atas pertanyaan yang disampaikan dari penanya kepada narator. Hasil yang didapatkan berupa jawaban dari informasi yang diterima. Tentu dalam komunikasi bisnis pastilah adanya sebuah respon dari penerima informasi terkait elemen dalam penyampaian dari pendengar terhadap yang disampaikan pengirim dengan penyampaian yang jelas.

c. Kepercayaan

Kepercayaan dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan untuk meyakinkan seseorang terhadap sesuatu hal. Salah satunya untuk membentuk kepercayaan dalam Perusahaan berarti tahapan untuk meyakinkan pada hal yang positif, membangun dari setiap langkah, serta komitmen. Jika kepercayaan disalah artikan maka tidak akan menghasilkan sebuah kepercayaan dari seseorang.

d. Kreativitas

Kreativitas ialah naluri dari seseorang yang terus dikembangkan sehingga akan menimbulkan sebuah ide baru serta menemukan inovasi baru yang akan terus digali.

Tujuan atau hasil yang hendak kami capai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan sinergi dan rasa solidaritas antara warga perumahan Grand Viona Kuripan dengan para pengurus paguyuban. Hal ini pun sama halnya kami harapkan untuk dapat terus kami pantau melalui kegiatan-kegiatan PKM selanjutnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode Forum Group Discussion yaitu metode yang dilakukan untuk memfokuskan pada pihak-pihak yang terlibat, dalam hal ini para warga Perumahan GVK dan para pengurus Paguyuban GVK.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi masalah

Proses mengetahui dan menganalisis masalah-masalah apa saja yang terjadi pada warga dan pengurus paguyuban Grand Viona Kuripan adalah tahapan awal yang penting dilakukan. Hal ini dapat dilanjutkan kembali dengan merumuskan masalah yang menjadi tujuan utama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Pentingnya informasi yang didapat dari berbagai pihak juga mendukung pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan kondisi yang ada.

b. Merumuskan masalah

Setelah dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi, maka langkah selanjutnya yang kami lakukan adalah melakukan perumusan masalah. Dengan menentukan tujuan utama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, kami dapat segera merancang kegiatan yang hendak dilangsungkan.

c. Perencanaan kegiatan

Perencanaan kegiatan dilakukan untuk membuat strategi serta mengembangkan rencana kegiatan kerja pada khalayak sasaran yaitu warga perumahan Grand Viona Kuripan serta pengurus paguyuban.

- d. Pemilihan teknik dan materi
Pentingnya dalam memilih teknik dan materi yang digunakan untuk mendukung jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Teknik dapat diartikan cara atau metode yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Teknik yang kami pilih dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan penyuluhan materi terlebih dahulu terkait materi yang kami pilih, yaitu menumbuhkan sinergi dan rasa solidaritas para pihak terkait atau khalayak sasaran, diantaranya ada warga dan pengurus paguyuban Grand Viona Kuripan. Setelah dilakukan penyuluhan materi, maka teknik selanjutnya yaitu dengan melakukan diskusi secara terbuka dari para khalayak sasaran. Sehingga diharapkan semakin terbuka juga pandangan dan berbagai fikiran dari para pihak khalayak sasaran terkait masalah yang terjadi dan cara penanganannya.
- e. Pemilihan peserta
Pemilihan peserta dalam kegiatan ini diantaranya adalah warga perumahan Grand Viona Kuripan serta hadirnya juga para pengurus paguyuban sekitar 40 orang.
- f. Pelaksanaan kegiatan
Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan di Aula serbaguna yang ada dalam area Perumahan Grand Viona Kuripan, tujuannya adalah agar warga perumahan tersebut dapat dengan mudah menjangkau kegiatan yang akan dilaksanakan.
- g. Membantu memecahkan permasalahan
Kegiatan ini dilaksanakan guna untuk membantu para warga Perumahan Grand Viona Kuripan beserta para pengurus Paguyuban agar dapat lebih membuka berbagai pandangan sehingga mereka mampu menyelaraskan misi hingga tercapailah tujuan dari pendirian Paguyuban tersebut. Hal ini akan dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih terkait topik yang diambil. Adapun beberapa contoh praktik dari pengalaman-pengalaman terdahulu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang sudah dilakukan di Perumahan Grand Viona Kuripan (GVK) dengan tujuan untuk membangun sinergi dan solidaritas sumber daya manusia dalam hal ini para warga masyarakat dengan para pengurus Paguyuban GVK telah memberikan gambaran bahwa masalah yang terjadi seperti yang ditemukan oleh kami dalam kegiatan observasi, tanya jawab langsung hingga forum diskusi secara kelompok langsung pada pihak-pihak yang terlibat, masih tingginya sifat individualisme antar warga, kurangnya pemahaman terhadap tujuan Paguyuban, belum terbentuknya sinergi antar warga dan pengurus Paguyuban, hal tersebut yang menjadi pembatas antara warga perumahan GVK dengan pengurus Paguyuban GVK. Dengan adanya keterbatasan antar mereka, sehingga sulit Paguyuban GVK dalam mencapai tujuan Paguyuban.

Dalam kegiatan ini kami membuka forum group discussion untuk menjadi wadah berbagai macam sudut pandang, masalah-masalah yang terjadi, penyatuan tujuan antara warga dan para pengurus Paguyuban GVK. Sehingga dalam hal ini, forum group discussion cukup membantu membuka berbagai macam fikiran dari para peserta yang hadir. Terbukanya pemikiran-pemikiran serta peluang dalam penyelesaian masalah yang terjadi, hingga kesamaan misi untuk bersama mencapai tujuan sudah mulai terlihat. Terdapat lebih dari 30 peserta yang hadir juga termasuk para pengurus Paguyuban, tidak lupa ketua Paguyuban juga turut hadir dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Kegiatan Forum Group Discussion



Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Sinergi dan Solidaritas



Gambar 3. Kegiatan Pemaparan Sinergi dan Solidaritas

Hasil evaluasi sementara dari kegiatan ini adalah masih dirasa butuh pemantauan lebih lanjut, dan evaluasi hasil dari kegiatan ini kedepannya, apakah sudah terbentuk sinergi dan solidaritas antara warga dengan para pengurus Paguyuban GVK ataukah belum. Dan setelah terbentuk sinergi dan solidaritasnya, apa saja dampak positif yang dirasakan oleh warga dan para pengurus Paguyuban. Serta masih ada hal-hal tindak lanjut lainnya dari kegiatan PKM pertama kami di Perumahan GVK. Tindak lanjut ini kami harapkan dapat memberikan dampak yang berarti tidak hanya untuk kami, namun terutama untuk para warga dan para pengurus Paguyuban GVK.

Sinergi dan solidaritas yang tergambar dari salah satunya kerukunan antar warga juga dibahas oleh Sabaruddin dan kawan-kawan (2021) dalam penelitiannya yang mengkaji bahwa semua agama mengajarkan dan menganjurkan untuk para warga Masyarakat dapat hidup dengan rukun. Penelitian lain yang dilakukan oleh Putri (2020) yang dinyatakan bahwa dalam membangun solidaritas diperlukan interaksi dan komunikasi secara *intens*.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan ini adalah, untuk membangun sinergi dan solidaritas antar warga Masyarakat dan para pengurus Paguyuban GVK dibutuhkan kerja sama semua pihak yang terlibat, diperlukan adanya kegiatan yang membuat para warga dan para pengurus lebih intens untuk bertemu, berkomunikasi dan nantinya akan terbangun sinergi dan solidaritasnya. Pencapaian puncak dari adanya sinergi dan solidaritas ini adalah, tujuan Paguyuban dan warga terwujud.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Trisni. dkk. Pengantar Sosiologi. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Awaludin, W. A. C., Bilad, A. I., & Sobarudin, A. N. Menumbuhkan Rasa Solidaritas Masyarakat Desa Cipulus Di Masa Pandemi Covid-19. PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, 1(57), 97-105 (2021).
- Kurniawan, Jovi Andre dan Retno Surayawati. Sinergitas Antar Stakeholder Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota Di Kota Temanggung. Jurnal Wacana Publik 1. No 1, hal 41 (2022).
- Nugraha, Akbar Pandu Dwi. Sinergitas Aktor Kepentingan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. PUBLISIA. Jurnal Ilmu Administrasi Negara 2. No. 1, hal 25-26 (2017).
- Nuha, Ihda Muftin. Sinergitas Kinerja Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru PAI Dalam Upaya Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMAN 3 Brebes. Purwokerto: Fakultas Agama Islam UMP, 2019.
- Putri, Aisha Devi Gumulya. Pola Komunikasi Dalam Menumbuhkan Solidaritas Kelompok (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas “Pemburu Taklim” Kota Solo Dalam Menumbuhkan Solidaritas Kelompok). Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta (2020).
- Sabaruddin, Sabaruddin, et al. Sinergi Budaya Lokal Dan Nilai-Nilai Agama Dalam Membina Kerukunan Masyarakat Pedesaan. SOSIORELIGIUS: JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA 5.2 (2020).